

**MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH:
TINJAUAN SISTEMATIS ATAS PENDEKATAN, TEORI, DAN TEMUAN****Astoya Saimulani, Agus Pahrudin, Erlina Erlina**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : saimulaniastoya@gmail.com**Info Artikel:**

Diterima: 08-06-2025 Direview: 01-07-2025 Disetujui: 06-09-2025

Abstract: *The development of Arabic language curriculum in madrasah holds high urgency given its role as the primary language for understanding Islamic teachings, yet it continues to face various obstacles in terms of learning effectiveness, integration of Islamic values, and relevance to contemporary needs. This article aims to provide a systematic review of various approaches, theories, and models for Arabic language curriculum development in madrasah, analyzing the strengths and weaknesses of each model while offering holistic and contextual development recommendations. This research employs a qualitative method based on literature review of various current scientific sources, with inclusion criteria encompassing publications from the last five years that are empirically and theoretically relevant. The findings indicate that integrative models (national-pesantren curriculum), nadhariyyah al-wihdah approach, multiliteracy based on local wisdom, technology-based approaches, and ACTFL have been implemented with varying results. The success of curriculum development is largely determined by teacher involvement, local contextual relevance, and digital infrastructure readiness. Despite various innovations, challenges were also identified, including teacher unpreparedness, limited facilities, and gaps between curriculum idealism and field practice. By synthesizing these findings, this article recommends an Arabic language curriculum development model that is digitally adaptive, spiritually value-based, and relevant to the contemporary socio-cultural dynamics of madrasah.*

Keywords: *Arabic curriculum, madrasah, integrative approach, educational innovation*

Abstrak: *Pengembangan kurikulum Bahasa Arab di madrasah memiliki urgensi tinggi mengingat perannya sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran Islam, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam hal efektivitas pembelajaran, integrasi nilai-nilai keislaman, serta relevansi dengan kebutuhan zaman. Artikel ini bertujuan untuk menyusun tinjauan sistematis terhadap berbagai pendekatan, teori, dan model pengembangan kurikulum Bahasa Arab di madrasah, dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing model serta menawarkan rekomendasi pengembangan yang holistik dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah terkini, dengan kriteria inklusi mencakup publikasi lima tahun terakhir yang relevan secara empiris maupun teoritis. Hasil kajian menunjukkan bahwa model integratif (kurikulum nasional-pesantren), pendekatan nadhariyyah al-wihdah, multiliterasi berbasis kearifan lokal, hingga pendekatan berbasis teknologi dan*

ACTFL telah diterapkan dengan hasil bervariasi. Keberhasilan pengembangan kurikulum sangat ditentukan oleh keterlibatan guru, relevansi konteks lokal, serta kesiapan infrastruktur digital. Meski terdapat berbagai inovasi, ditemukan pula tantangan berupa ketidaksiapan guru, keterbatasan sarana, dan kesenjangan antara idealisme kurikulum dan praktik lapangan. Dengan menyintesis temuan-temuan tersebut, artikel ini merekomendasikan model pengembangan kurikulum Bahasa Arab yang adaptif secara digital, berbasis nilai spiritual, dan relevan dengan dinamika sosial budaya madrasah masa kini.

Kata Kunci: kurikulum Bahasa Arab, madrasah, pendekatan integratif, inovasi pendidikan

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di madrasah, sebagai kunci utama untuk memahami literatur keislaman.¹ Namun, rendahnya kompetensi berbahasa Arab di kalangan siswa madrasah masih menjadi tantangan yang signifikan.² Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, metode pembelajaran yang tidak kontekstual, serta lemahnya integrasi antara kurikulum nasional dengan kebutuhan lokal.³

Penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, termasuk penerapan metode yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.⁴ Pengembangan strategi ini harus melibatkan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.⁵ Kolaborasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperkuat komunikasi antara orang tua dan anak, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Penerapan strategi yang melibatkan metode mendongeng, proyek, dan menyanyi dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah.⁶

Berbagai pendekatan pengembangan kurikulum telah diterapkan untuk mengatasi

¹ Maudlotun Nisa and Syamsul Arifin, "Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus Di Indonesia Dan Malaysia: Tinjauan Normatif Dan Empiris," *Buletin Al-Turas* 26, no. 1 (February 2020): 37–53, <https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.13303>.

² Mulyawan Safwandy Nugraha and Zoni Juniatul Hidayat, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (December 2023): 51–56, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>.

³ Maulana Ismail et al., "Peran Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam," *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2025): 101–15.

⁴ Alexánder Ramírez Espinosa and Fanny Hernández Gaviria, "Learning Strategies in Action," *Revista Boletín Redipe* 11, no. 04 (April 2022): 67–83, <https://doi.org/10.36260/rbr.v11i04.1802>.

⁵ Nurhikmah Nurhikmah, Muhammad Ibrahim, and Muhammad Ibrahim, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH," *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (June 2023): 47–64, <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.12778>.

⁶ M Masrur Huda, "Filosofi Pembelajaran All One System Dalam Terapan Bahasa," *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 131–44.

persoalan tersebut, seperti integrasi kurikulum Kementerian Agama dengan kurikulum pesantren KMI Gontor yang diterapkan di Madrasah Ibnul Qoyyim Yogyakarta, penerapan pendekatan fungsional melalui *all in one system* yang menggabungkan empat keterampilan bahasa dalam satu tema, serta adopsi Kurikulum Merdeka yang memberi ruang inovasi di madrasah.⁷ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis pesantren mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21, sementara penerapan Kurikulum Merdeka di beberapa madrasah menghadapi kendala teknis seperti minimnya pemahaman guru dan keterbatasan sarana pembelajaran.⁸ Upaya kontekstualisasi pembelajaran juga menghadapi hambatan dalam pemanfaatan teknologi dan adaptasi pendekatan klasik terhadap tuntutan kurikulum modern.⁹

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk merekonstruksi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang tidak hanya responsif terhadap perkembangan zaman, tetapi juga tetap berakar pada nilai-nilai keislaman dan tradisi pendidikan pesantren.¹⁰ Dalam konteks kebijakan pendidikan yang semakin menuntut kurikulum berorientasi kompetensi, inovatif, dan inklusif, dibutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai pendekatan yang telah diterapkan, serta bagaimana model kurikulum tersebut dapat ditata ulang agar lebih relevan dan efektif dalam lingkungan madrasah.¹¹ Hal ini penting baik dari sisi akademik sebagai kontribusi terhadap pengembangan studi kurikulum bahasa Arab, maupun secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dan pengembang kurikulum madrasah.¹²

Namun demikian, berdasarkan telaah terhadap sejumlah studi terdahulu, terlihat adanya kekosongan (gap) dalam literatur yang membahas pengembangan kurikulum bahasa Arab secara integratif. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada implementasi model tertentu

⁷ Muliardi Muliardi, "Mengembangkan Kreativitas Dan Karakter Bangsa Melalui Kurikulum Merdeka Di Madrasah," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2, no. 1 (April 2023): 1–12, <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>.

⁸ Syarah Yunita et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sorong: Implementasi Dan Problematikanya," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 3 (2024).

⁹ David Fortus and Joseph Krajcik, "Supporting Contextualization: Lessons Learned from Throughout the Globe," in *International Perspectives on the Contextualization of Science Education* (Cham: Springer International Publishing, 2020), 175–83, https://doi.org/10.1007/978-3-030-27982-0_9.

¹⁰ Mardhiya Agustina Malkan, Wardhatul Jannah, and Rif'ah Kasyfuddin Jamhuri, "Arabic Language Skills Development Through The Application Of Language Disciplines In Modern Islamic Boarding Schools/ تطوير مهارات اللغة العربية وجعلها نظاما للتواصل في المعهد الإسلامي العصري," *Jurnal Al-Maqayis* 9, no. 2 (November 2022): 215, <https://doi.org/10.18592/jams.v9i2.6857>.

¹¹ Febry Ramadani S, "Model Organisasi Dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren Di Ibnul Qoyyim Yogyakarta," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (2020): 99–126, <https://doi.org/10.32699/liar.v4i01.1203>.

¹² Hamdy Mubarak et al., "Arabic Curriculum Analysis," in *Proceedings of the 28th International Conference on Computational Linguistics: System Demonstrations* (Stroudsburg, PA, USA: International Committee on Computational Linguistics (ICCL), 2020), 80–86, <https://doi.org/10.18653/v1/2020.coling-demos.15>.

di lembaga tertentu tanpa membangun sintesis komprehensif terhadap ragam pendekatan dan model kurikulum yang berkembang.

Kajian seperti yang dilakukan oleh Ramadani,¹³ Yunita,¹⁴ dan Syarah¹⁵ memang memberikan informasi kontekstual yang kaya, tetapi belum menghubungkan pendekatan, teori kurikulum, dan praktik secara sistematis dalam kerangka pengembangan kurikulum yang aplikatif dan adaptif. Sementara itu, Aziz menyoroti kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan kontekstual yang menyebabkan rendahnya kualitas penyampaian materi,¹⁶ sedangkan Nurhayati menggarisbawahi perlunya revitalisasi metode sam'iyah syafahiyyah agar lebih adaptif terhadap tuntutan kurikulum modern.¹⁷

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam bentuk tinjauan literatur yang sistematis terhadap berbagai pendekatan dan model pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah. Tidak seperti studi-studi sebelumnya yang bersifat parsial dan deskriptif, kajian ini bertujuan menyatukan temuan-temuan terdahulu secara analitis, dengan mengkaji implementasi nyata, teori kurikulum yang melandasi, serta peluang inovasi berbasis kebutuhan lokal.

Berdasarkan latar belakang dan celah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan literatur yang komprehensif dan sistematis mengenai pendekatan dan model pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi berbagai pendekatan dan model yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah; (2) menganalisis keunggulan dan kelemahan model-model tersebut berdasarkan kerangka teoritis dan bukti empiris dari literatur ilmiah; dan (3) merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang holistik, adaptif, dan kontekstual, agar sejalan dengan karakteristik peserta didik serta mampu menjawab kebutuhan pembelajaran di madrasah secara relevan dan aplikatif.

¹³ S, "Model Organisasi Dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren Di Ibnul Qoyyim Yogyakarta."

¹⁴ Yunita et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sorong: Implementasi Dan Problematikanya."

¹⁵ Yunita et al.

¹⁶ Muhammad Tareh Aziz, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Riyadi Riyadi, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien," *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 2 (2024): 138–45, <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.150>.

¹⁷ Nurhayati and Usiono, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume: 5*, no. April (2025): 176–88, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk mengkaji secara sistematis berbagai model dan pendekatan pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah.¹⁸ Data dikumpulkan melalui telaah dokumen terhadap sumber-sumber akademik yang kredibel, seperti artikel jurnal ilmiah bereputasi, prosiding konferensi, dan buku akademik yang relevan. Proses seleksi literatur dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi, yakni publikasi yang membahas pengembangan kurikulum bahasa Arab di lingkungan madrasah atau pendidikan Islam dalam konteks kontemporer, diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, serta memiliki relevansi teoritis atau empiris terhadap fokus penelitian. Adapun kriteria eksklusi meliputi literatur yang bersifat opini, tidak melalui peer-review, atau tidak berkaitan langsung dengan pengembangan kurikulum. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dan analisis tematik, untuk mengidentifikasi pola, pendekatan, serta keunggulan dan kelemahan dari berbagai model kurikulum yang dianalisis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun sintesis konseptual yang mendalam sebagai dasar perumusan rekomendasi pengembangan kurikulum bahasa Arab yang holistik, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai landasan analisis dalam kajian ini, sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam memetakan dinamika pengembangan kurikulum dan pembelajaran bahasa Arab di madrasah dan institusi pendidikan Islam lainnya. Penelitian-penelitian tersebut mencakup beragam pendekatan—mulai dari evaluasi implementasi kebijakan kurikulum berbasis KMA, penguatan nilai karakter dan moderasi beragama, integrasi teknologi, hingga pengembangan kurikulum kontekstual berbasis multiliterasi dan ACTFL yang seluruhnya menunjukkan kompleksitas serta potensi inovasi dalam merancang kurikulum bahasa Arab yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan lokal. Temuan-temuan ini menjadi pijakan untuk mengidentifikasi praktik baik, tantangan implementatif, serta arah strategis pengembangan kurikulum yang lebih adaptif, integratif, dan transformatif.

1. Penelitian Ilham dan Anyes bertujuan mendeskripsikan implementasi kurikulum KMA 183 tahun 2019 dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan

¹⁸ Mamluatu Sholihah, Risda Aprilia, and Fathi Hidayah, "PENERAPAN MODEL TYLER PADA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MTS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU," *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 105–21.

dokumentasi, hasilnya menunjukkan integrasi nilai-nilai karakter (religiusitas, ketauhidan, kepedulian, dan nasionalisme) melalui Kompetensi Inti 1 dan 2. Faktor pendukungnya adalah kerja sama madrasah dengan lembaga bahasa, sedangkan hambatannya mencakup rendahnya motivasi siswa, serta keterbatasan waktu dan media pembelajaran.¹⁹

2. Penelitian Hasanah, Rusdin, dan Ubadah merupakan studi pustaka deskriptif yang mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah dalam era Society 5.0, dengan fokus pada KMA No. 347 Tahun 2022. Hasilnya menunjukkan bahwa kurikulum ini memberi ruang inovasi melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin, yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan hidup, dan nilai moderasi beragama. Kurikulum ini dinilai strategis untuk membentuk siswa yang tangguh dan toleran menghadapi tantangan era digital.²⁰
3. Penelitian Rahmawati, Apriliani, dan Diantara merupakan studi pustaka yang menganalisis tantangan dan strategi inovatif dalam pengembangan kurikulum PAI di era Revolusi Industri 4.0. Hasilnya menegaskan pentingnya inovasi pendidikan dan pendekatan bottom-up agar guru dapat menyesuaikan materi dengan konteks peserta didik. Kajian ini juga membahas delapan fokus penyempurnaan kurikulum berdasarkan KMA No. 183 Tahun 2019, serta tantangan seperti keterbatasan kompetensi teknologi pendidik dan perlunya reformulasi nilai-nilai keislaman yang kontekstual.²¹

A. Kajian Teoretis dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah

Pengembangan kurikulum Bahasa Arab di madrasah menunjukkan keberagaman pendekatan yang didasarkan pada konteks kebutuhan peserta didik, nilai-nilai lokal, dan tantangan era digital. Ilham dan Anyes menemukan bahwa penerapan KMA 183 Tahun 2019 mampu mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab, meskipun menghadapi hambatan seperti keterbatasan media dan rendahnya motivasi belajar. Sementara itu, Kurikulum Merdeka, sebagaimana dianalisis oleh Hasanah dkk.,

¹⁹ Ilham Nur Kholiq and Anyes Lathifatul Insaniyah, "Implementasi KMA 183 Dalam Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Berbasis Pesantren Blokagung Banyuwangi," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 238–54.

²⁰ Suci Uswatun Hasanah, Rusdin Rusdin, and Ubadah Ubadah, "Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5.0 : Sebuah Kajian Literatur" 1 (2022): 1–5.

²¹ Errin Tri Rahmawati, Erwin Apriliani, and Fery Diantara, "Perbaikan Substansi Kurikulum Melalui Inovasi Dalam Menghadapi Problematika Era Revolusi 4.0," *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 06, no. 36 (2021): 91–114.

memberikan ruang inovatif bagi madrasah dalam mengembangkan proyek nilai moderasi dan Pancasila di era Society 5.0.

Model perencanaan kurikulum integratif-humanistik juga mendapat perhatian, dengan penekanan pada partisipasi aktif guru dan fleksibilitas struktural. Pendekatan historis menunjukkan pergeseran paradigma dari administratif ke partisipatif yang lebih responsif terhadap dinamika sosial. Inovasi lain muncul dari pengembangan model multiliterasi berbasis kearifan lokal, serta pendekatan komprehensif yang menekankan keempat keterampilan bahasa Arab secara terintegrasi.

Dalam aspek operasional, Faiz memperkenalkan model KOSP yang menggabungkan pendekatan administratif dan akar rumput berbasis nilai lokal dan religius. Sementara itu, model kurikulum ganda yang diterapkan di MAN IC Serpong mencontohkan sinergi antara kurikulum nasional dan keasramaan secara holistik. Penggunaan teknologi juga memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital dan pengembangan kurikulum berbasis ACTFL yang meningkatkan kompetensi kontekstual mahasiswa keperawatan.

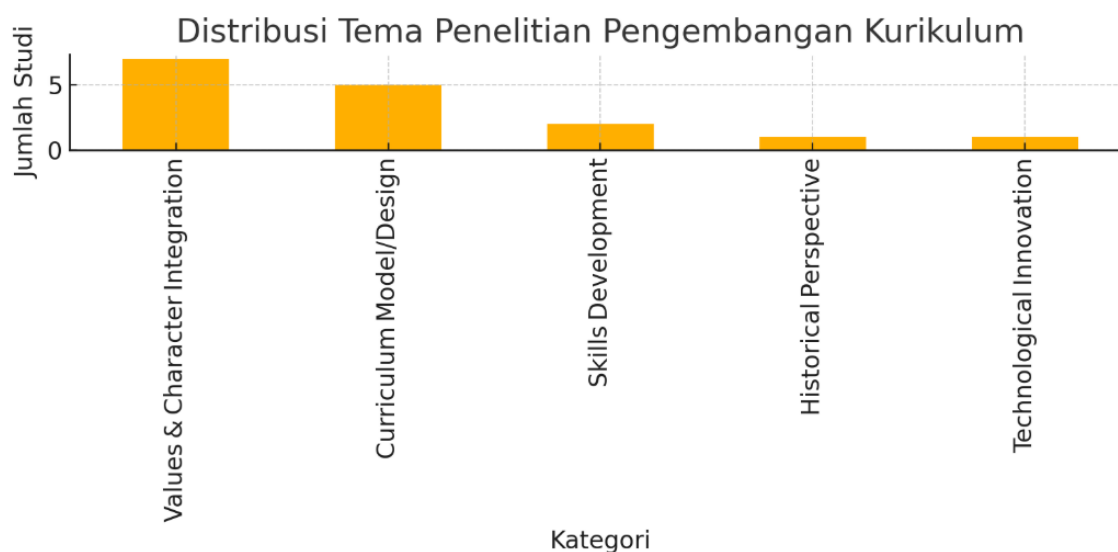


Diagram batang kategori — memperlihatkan sebaran tema penelitian. Dari grafik tampak:

- *Values & Character Integration* menjadi tema paling banyak (7 studi), menegaskan urgensi penanaman nilai keislaman moderat, Pancasila, dan kearifan lokal.
- *Curriculum Model/Design* (5 studi) menunjukkan perhatian pada kerangka dan manajemen kurikulum.

- Inovasi berbasis *Skills Development*, *Historical Perspective*, dan *Technological Innovation* meski lebih sedikit, melengkapi kebutuhan kurikulum yang adaptif.

B. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Pendekatan dan Model Kurikulum

Berbagai pendekatan dan model pengembangan kurikulum memiliki kekuatan dalam hal integrasi nilai-nilai keislaman, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta kemampuan menjawab tantangan lokalitas dan globalisasi. Misalnya, pendekatan multiliterasi terbukti memperkuat identitas budaya dan keterampilan berbahasa, sedangkan kurikulum komprehensif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi kebahasaan.

Namun demikian, tantangan implementatif tetap menjadi perhatian utama. Hambatan yang sering muncul mencakup keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, disparitas antar satuan pendidikan, dan ketidaksiapan infrastruktur digital. Beberapa pendekatan seperti integratif-humanistik membutuhkan partisipasi aktif guru yang sulit dijamin secara konsisten. Kurikulum ganda juga memerlukan koordinasi lintas bidang yang kompleks, sementara pemanfaatan teknologi masih menghadapi tantangan aksesibilitas di banyak madrasah.

Pendekatan bottom-up dalam pengembangan kurikulum juga memerlukan dukungan kelembagaan yang kuat, agar inovasi lokal tidak berhenti pada tataran wacana. Selain itu, integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dalam kurikulum PAI di era digital juga menuntut strategi adaptasi yang tepat agar tidak kehilangan relevansi substansialnya.

C. Rekomendasi Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab yang Holistik dan Kontekstual

Berdasarkan temuan sebelumnya, arah strategis pengembangan kurikulum Bahasa Arab di madrasah sebaiknya difokuskan pada pendekatan yang holistik, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai keislaman moderat. Kurikulum tidak hanya harus mampu membangun kompetensi kebahasaan peserta didik, tetapi juga harus memperkuat nilai spiritual, budaya lokal, dan kemampuan beradaptasi dengan era digital.

Pentingnya pendekatan partisipatif dalam perencanaan kurikulum telah ditekankan oleh berbagai studi. Keterlibatan aktif guru, fleksibilitas organisasi kurikulum, dan pemanfaatan teknologi harus menjadi pilar utama dalam pengembangan ke depan. Kurikulum berbasis konteks keprofesian, seperti yang diterapkan pada mahasiswa keperawatan, menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan relevansi dan efektivitas

pembelajaran. Demikian pula, kurikulum berbasis multiliterasi dan nilai-nilai lokal mampu memperkuat identitas budaya sekaligus membangun keterampilan abad ke-21.

Akhirnya, kurikulum Bahasa Arab di madrasah perlu dirancang secara adaptif terhadap tantangan global, responsif terhadap kebutuhan lokal, dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam yang inklusif dan moderat. Dengan pendekatan ini, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menjadi sarana akademik, tetapi juga media transformasi nilai dan karakter bangsa.

KESIMPULAN

Hasil kajian ini mengungkap bahwa model pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pedagogis yang kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui analisis terhadap berbagai model seperti kurikulum integratif pesantren-nasional, pendekatan fungsional (nadhariyyah al-wihdah), multiliterasi, serta model berbasis teknologi dan ACTFL, ditemukan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh rancangan strukturalnya, tetapi juga oleh faktor-faktor pendukung seperti kompetensi guru, kesesuaian materi dengan konteks sosial-budaya siswa, serta ketersediaan sarana dan teknologi pembelajaran. Kajian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam hal sistematisasi dan kesinambungan antar pendekatan, sehingga dibutuhkan upaya rekonstruksi kurikulum yang lebih bersifat kolaboratif dan berorientasi jangka panjang.

Secara teoritis, temuan ini memperkaya pemahaman tentang dinamika pengembangan kurikulum bahasa Arab melalui pendekatan berbasis kebutuhan dan karakteristik peserta didik madrasah, sekaligus menegaskan relevansi teori kurikulum seperti model Hilda Taba dan pendekatan konstruktivistik dalam konteks pembelajaran berbasis nilai. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil kajian ini memberikan implikasi langsung bagi pengambil kebijakan, pengembang kurikulum, dan guru bahasa Arab untuk merancang desain kurikulum yang lebih holistik, fleksibel, dan berbasis partisipasi. Rekomendasi yang ditawarkan tidak hanya berfungsi sebagai peta konseptual, tetapi juga sebagai acuan praktis dalam mengembangkan model kurikulum yang responsif terhadap tantangan pendidikan Islam kontemporer serta mampu memperkuat kompetensi bahasa Arab siswa secara berkelanjutan dan kontekstual.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Riyadi Riyadi. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 2 (2024): 138–45. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.150>.
- Fortus, David, and Joseph Krajcik. "Supporting Contextualization: Lessons Learned from Throughout the Globe." In *International Perspectives on the Contextualization of Science Education*, 175–83. Cham: Springer International Publishing, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-27982-0_9.
- Hasanah, Suci Uswatun, Rusdin Rusdin, and Ubadah Ubadah. "Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur" 1 (2022): 1–5.
- Huda, M Masrur. "Filosofi Pembelajaran All One System Dalam Terapan Bahasa." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 131–44.
- Ismail, Maulana, Miftahul Jannah, Finna Rahmatia, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2025): 101–15.
- Kholiq, Ilham Nur, and Anyes Lathifatul Insaniyah. "Implementasi KMA 183 Dalam Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Berbasis Pesantren Blokagung Banyuwangi." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 238–54.
- Malkan, Mardhiya Agustina, Wardhatul Jannah, and Rif'ah Kasyfuddin Jamhuri. "Arabic Language Skills Development Through The Application Of Language Disciplines In Modern Islamic Boarding Schools/ تطوير مهارات اللغة العربية وجعلها نظاما للتواصل في المعهد الإسلامي العصري." *Jurnal Al-Maqayis* 9, no. 2 (November 2022): 215. <https://doi.org/10.18592/jams.v9i2.6857>.
- Mubarak, Hamdy, Shimaa Amer, Ahmed Abdelali, and Kareem Darwish. "Arabic Curriculum Analysis." In *Proceedings of the 28th International Conference on Computational Linguistics: System Demonstrations*, 80–86. Stroudsburg, PA, USA: International Committee on Computational Linguistics (ICCL), 2020. <https://doi.org/10.18653/v1/2020.coling-demos.15>.
- Muliardi, Muliardi. "Mengembangkan Kreativitas Dan Karakter Bangsa Melalui Kurikulum Merdeka Di Madrasah." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2, no. 1 (April 2023): 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>.
- Nisa, Maudlotun, and Syamsul Arifin. "Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus Di Indonesia Dan

- Malaysia: Tinjauan Normatif Dan Empiris.” *Buletin Al-Turas* 26, no. 1 (February 2020): 37–53. <https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.13303>.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy, and Zoni Juniatul Hidayat. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (December 2023): 51–56. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>.
- Nurhayati, and Usiono. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume: 5*, no. April (2025): 176–88. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01>.
- Nurhikmah, Nurhikmah, Muhammad Ibrahim, and Muhammad Ibrahim. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH.” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (June 2023): 47–64. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.12778>.
- Rahmawati, Errin Tri, Erwin Apriliani, and Fery Diantara. “Perbaikan Substansi Kurikulum Melalui Inovasi Dalam Menghadapi Problematika Era Revolusi 4.0.” *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 06, no. 36 (2021): 91–114.
- Ramírez Espinosa, Alexánder, and Fanny Hernández Gaviria. “Learning Strategies in Action.” *Revista Boletín Redipe* 11, no. 04 (April 2022): 67–83. <https://doi.org/10.36260/rbr.v11i04.1802>.
- S, Febry Ramadani. “Model Organisasi Dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren Di Ibnul Qoyyim Yogyakarta.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (2020): 99–126. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i01.1203>.
- Sholihah, Mamluatu, Risda Aprilia, and Fathi Hidayah. “PENERAPAN MODEL TYLER PADA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MTS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU.” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 105–21.
- Yunita, Syarah, Dian Masrura, Septika Bayzura, and Saariah. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sorong: Implementasi Dan Problematikanya.” *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 3 (2024).
- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Riyadi Riyadi. “Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien.” *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 2 (2024): 138–45. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.150>.

- Fortus, David, and Joseph Krajcik. "Supporting Contextualization: Lessons Learned from Throughout the Globe." In *International Perspectives on the Contextualization of Science Education*, 175–83. Cham: Springer International Publishing, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-27982-0_9.
- Hasanah, Suci Uswatun, Rusdin Rusdin, and Ubadah Ubadah. "Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Di Era Society 5 . 0 : Sebuah Kajian Literatur" 1 (2022): 1–5.
- Huda, M Masrur. "Filosofi Pembelajaran All One System Dalam Terapan Bahasa." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (2020): 131–44.
- Ismail, Maulana, Miftahul Jannah, Finna Rahmatia, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam." *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2025): 101–15.
- Kholiq, Ilham Nur, and Anyes Lathifatul Insaniyah. "Implementasi KMA 183 Dalam Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Berbasis Pesantren Blokagung Banyuwangi." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 238–54.
- Malkan, Mardhiya Agustina, Wardhatul Jannah, and Rif'ah Kasyfuddin Jamhuri. "Arabic Language Skills Development Through The Application Of Language Disciplines In Modern Islamic Boarding Schools/ تطوير مهارات اللغة العربية وجعلها نظاما للتواصل في المعهد الإسلامي العصري." *Jurnal Al-Maqayis* 9, no. 2 (November 2022): 215. <https://doi.org/10.18592/jams.v9i2.6857>.
- Mubarak, Hamdy, Shimaa Amer, Ahmed Abdelali, and Kareem Darwish. "Arabic Curriculum Analysis." In *Proceedings of the 28th International Conference on Computational Linguistics: System Demonstrations*, 80–86. Stroudsburg, PA, USA: International Committee on Computational Linguistics (ICCL), 2020. <https://doi.org/10.18653/v1/2020.coling-demos.15>.
- Muliardi, Muliardi. "Mengembangkan Kreativitas Dan Karakter Bangsa Melalui Kurikulum Merdeka Di Madrasah." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2, no. 1 (April 2023): 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>.
- Nisa, Mauidlotun, and Syamsul Arifin. "Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus Di Indonesia Dan Malaysia: Tinjauan Normatif Dan Empiris." *Buletin Al-Turas* 26, no. 1 (February 2020): 37–53. <https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.13303>.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy, and Zoni Juniatul Hidayat. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (December 2023): 51–56.

<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>.

Nurhayati, and Usiono. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume: 5*, no. April (2025): 176–88. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i01>.

Nurhikmah, Nurhikmah, Muhammad Ibrahim, and Muhammad Ibrahim. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH.” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 7*, no. 1 (June 2023): 47–64. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v7i1.12778>.

Rahmawati, Errin Tri, Erwin Apriliani, and Fery Diantara. “Perbaikan Substansi Kurikulum Melalui Inovasi Dalam Menghadapi Problematika Era Revolusi 4.0.” *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan 06*, no. 36 (2021): 91–114.

Ramírez Espinosa, Alexánder, and Fanny Hernández Gaviria. “Learning Strategies in Action.” *Revista Boletín Redipe 11*, no. 04 (April 2022): 67–83. <https://doi.org/10.36260/rbr.v11i04.1802>.

S, Febry Ramadani. “Model Organisasi Dan Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Berbasis Pesantren Di Ibnul Qoyyim Yogyakarta.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 4*, no. 01 (2020): 99–126. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i01.1203>.

Sholihah, Mamluatu, Risda Aprilia, and Fathi Hidayah. “PENERAPAN MODEL TYLER PADA PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MTS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU.” *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2*, no. 2 (2023): 105–21.

Yunita, Syarah, Dian Masrura, Septika Bayzura, and Saariah. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Sorong: Implementasi Dan Problematikanya.” *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab 21*, no. 3 (2024).